BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara yang berfungsi tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual tetapi juga membentuk karakter yang unggul. Salah satu aspek karakter yang menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan adalah kedisiplinan belajar siswa, disiplin belajar bukan hanya soal ketaatan terhadap aturan, tetapi juga mencakup manajemen waktu, tanggung jawab terhadap tugas, komitmen terhadap proses belajar, serta Kontrol diri yang kuat. Siswa yang memiliki disiplin belajar cenderung memiliki hasil akademik lebih baik, lebih mandiri dalam belajar, dan mampu mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan efektif. Namun kenyataanya, banyak lembaga pendidikan di indonesia khusunya di jenjang sekolah dasar, masih mengalami persoalan serius terkait rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Kedisiplinan belajar memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Siswa yang disiplin cenderung memiliki motivasi tinggi, konsisten dalam menyelesaikan tugas, dan menunjukan sikap belajar yang positif. Sayangnya, fenomena ketidak disiplinan masih sering terjadi di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di sekolah tempat penulis teliti. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang sering tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi, serta siswa kurang berpartisifasi aktif di dalam kelas. Permasalahan ini juga penulis temukan dalam SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO, dimana sebagian besar siswa menunjukan tingkat kedisiplinan yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Limboto, pada hari rabu tanggal 16/07/2025 ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa perilaku siswa yang kurang mencerminkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran,siswa menunjukan kurangnya perhatian saat guru menyampaikan materi, selain itu pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa tampak pasif, berbicara pada saat guru sedang menjelaskan materi, ketika diberikan tugas beberapa siswa menunda atau bahkan tidak menyelesaikannya

siswa menunda-nunda atau bahkan tidak menyelesaikannya. Guru telah berupaya memberikan arahan dan teguran, namun belum menghasilkan perubahan perilaku. Kedisiplinan merupakan pondasi darkebiasaan belajar yang teratur dan bertanggung jawab, yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu aspek karakter yang menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar merupakan bagian penting dari sikap siswa yang mencerminkan tanggung jawab dan komiteman dalam proses pendidikan. Menurut (Ramlah dan Sari 2020), kedisiplinan belajar adalah suatu sikap taat terhadap pada aturan dan kewajiban belajar yang ditunjukan oleh siswa melalui kebiasaan belajar teratur, tepat waktu, dan penuh tanggung jawab.

Sebagai upaya untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar yang lebih baik, dibutuhkan strategi yang tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah kontrak belajar. Kontrak belajar merupakan kesepakatan bersama antara guru dan siswa yang memuat aturan, tanggung jawab, serta konsekuensi yang harus dipatuhi selama proses pembelajaran berlangsung. Kontrak belajar diyakini dapat membantu siswa lebih sadar akan komitmennya terhadap pembelajaran, serta membentuk perilaku disiplin secara bertahap dan tetap. Sedangkan menurut (Olvianti, Jarmani, & Supartin 2024) menurut mereka, kontrak belajar adalah kesepakatan antra guru dan siswa yang berisi komitmen bersama untuk menaati aturan, tanggung jawab, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bersama. Kontrak belajar mampu mengingatkan kedisiplinan dan pendidikan karakter siswa.

Penerapan kontrak belajar juga dapat melatih siswa menepati janji, berkomitmen, dan bertanggung jawab terhadap aturan yang telah disepakati bersama. Prinsip kedisiplinan sangat di tekankan dalam syariat islam, terutama dalam hal menepati janji dan menjalankan amanah, sebagaimana tercantum dalam firman allah SWT dalam QS.Al-Mu’minun:8

"وَالَّذِيْنَ هُمْ لِاَمٰنٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُوْنَۙ"

yang artinya: "(Sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka."

Ayat ini menegaskan pentingnya menepati kesepakatan dan tanggung jawab, yang merupakan inti dari kontrak belajar. siswa yang menjalankan kontrak belajar secara

konsisten, berarti telah melatih diri dalam menepati janji dan amanah sebagaimana diajarkan dalam islam

Alasan utama penggunaan kontrak belajar dalam penelitian ini adalah karena pendekatan ini bersifat partisifatif dan edukatif, tidak hanya sekedar mengatur tetapi membimbing siswa untuk memahami makna pentingnya aturan. Ketika siswa turut serta dalam menyusun aturan kelas, mereka merasa lebih memiliki tanggung jawab dan cenderung mematuhi peraturan tersebut secara sukarela, bukan karena paksaan. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang menumbuhkan karakter melalui pengalaman dan keterlibatan aktif siswa. Adapun kelebihan dari kontrak belajar yaitu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap aturan belajar yang telah disepakati
bersama, memperjelas eksepektasi dan konsekuensi sehingga siswa memahami batasan perilaku yang diperbolehkan dan tidak dipebolehkan dan mendorong pembentukan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

Jika permasalahan kedisiplinan belajar tidak segera ditangani, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar, pembentukan karakter, dan proses pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas penerapan kontrak belajar sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Menurut (Herawati et.al 2022), menyatakan bahwa ketiadaan kontrak belajar menyebabkan siswa menjadi fasif karena tidak ada kesepakatan awal yang mendorong mereka untuk berperan aktif dan mandiri dalam proses belajar. Mereka hanya menjadi penerima fasif, bukan pelaku aktif dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh temuan (Widyah ningrum & Fauziah 2022), yang menyatakan bahwa kontrak belajar memberikan kejelasan aturan dan harapan, yang terbukti meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan siswa dikelas. Tanpa penelitian yang mengkaji efektifitas strategi ini, guru kehilangan peluang untuk mengembangkan pendekatan yang sistematis dan berbasis data dalam menumbuhkan disiplin siswa

Dengan demikian, penulis menyusun proposal penelitian tindakan kelas dengan judul **Penerapan kontrak belajar di SD Muhammadiyah 1 Limboto** dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan konstribusi nyata terhadap

peningkatan mutu pembelajaran, membentuk sikap disiplin dan bertanggung jawab siswa, serta menjadi solusi bagi guru dalam menangani permasalahan kedisiplinan belajar siswa di kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru sedang menjelaskan materi
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung
3. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah yakni bagaimana guru menerapkan kontrak belajar di SD Muhammadiyah 1 Limboto?

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Bagaimana tanggapan guru saat menerapkan kontrak belajar dan bagaimana sikap siswa pada saat guru menerapkan kontrak belajar

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan konstribusi teoritis dengan mengaplikasiskan dan mengembangkan konsep kontrak belajar dalam konteks pembelajaran di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait,terutama pendidik di SD Muhammadiyah 1 Limboto

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

   Penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan kontrak belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif

b. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan kemandirian dalam belajar melalui kontrak belajar

c. Bagi sekolah

   Dapat menjadi model atau contoh praktik baik yang bisa di contoh oleh guru-guru lain

d. Bagi peneliti lain

   Penlitian ini memberikan konstribusi praktis yang dapat di manfaatkan oleh peneliti lain sebagai rujukan, inspirasi,maupun dasar pengembangan pnelitian lanjutan dalam bidang pendidikan, khusunya terkait pembentukan karakter dan peningkatan kedisiplinan siswa.